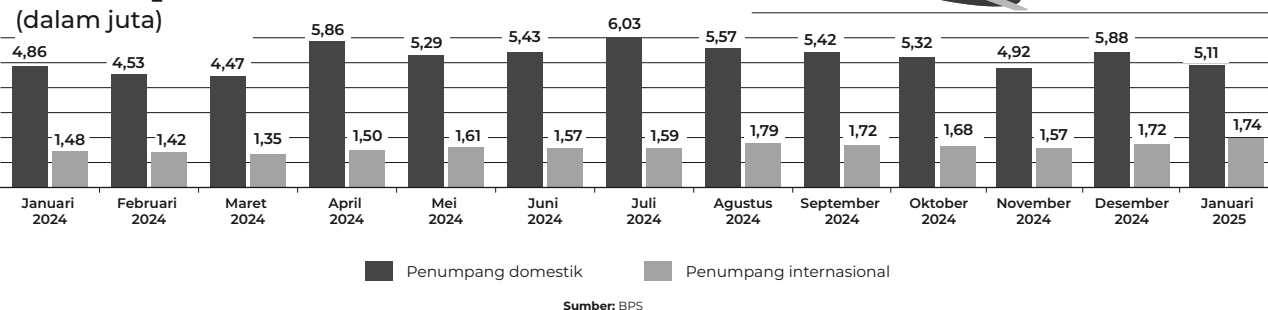


# Asing Incar Penumpang Pesawat RI

**JAKARTA, ID** – Penumpang pesawat di Tanah Air kian diminati asing, setelah maskapai asal Irlandia yakni BlueBird Nordic Airlines (BBN Airlines) resmi beroperasi, industri penerbangan di dalam negeri akan kedatangan maskapai baru asal Singapura dengan nama PT Indonesia Airlines Group.

## Pergerakan Penumpang Transportasi Udara



Oleh Heru Febrianto

**B**adan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan jumlah penumpang angkutan udara domestik di periode Januari-Desember 2024 mencapai 63,7 juta orang atau naik 1,76% jika dibandingkan dengan kondisi pada periode yang sama tahun lalu sebanyak 62,6 juta orang.

Jumlah penumpang terbesar tercatat di Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 18,7 juta orang atau sebesar 29,3% dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Bandara Juanda-Surabaya sebanyak 5,3 juta orang atau sebesar 8,29% dari keseluruhan penumpang domestik.

Besarnya jumlah penumpang pesawat di Tanah Air turut diminati oleh beberapa investor asing. Pada September 2024, PT BBN Airlines Indonesia yang merupakan anak usaha dari Avia Solutions Group, perusahaan penerbangan asal Irlandia tersebut resmi beroperasi di Tanah Air.

Terbaru, Calypte Holding Pte. Ltd. yang merupakan perusahaan pengembangan energi terbarukan, penerbangan, dan pertanian yang berkantor pusat di Singapura resmi membentuk anak usaha bernama PT Indonesia Airlines Group.

CEO Indonesia Airlines dan Executive Chairman Calypte Holding Pte. Ltd., Iskandar Ismail mengatakan pembentukan anak usaha tersebut setelah pihaknya melakukan studi kelayakan secara komprehensif dengan konsultan aviasi dari Singapura dan Amerika Serikat (AS).

“Kami mempersembahkan maskapai penerbangan komersial berjadwal dengan layanan premium di bawah merek Indonesia Airlines (INA),” kata Iskandar dalam keterangan rilisnya dikutip di Jakarta, Senin (10/3/2025).

Ia turut menjelaskan bahwa Indonesia Airlines akan berbasis di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Berdasarkan perencanaan bisnis dan hasil studi kelayakan yang telah disusun, Indonesia Airlines hanya akan berfokus pada penerbangan internasional. Dalam tahap awal, perusahaan akan mengoperasikan 20 armada yang akan datang secara bertahap yang terbagi 10 unit pesawat berbadan kecil (Airbus A321neo atau A321LR) dan 10 unit pesawat berbadan lebar (Airbus A350-900 dan Boeing 787-9).



Dudy Purwagandhi

Iskandar menambahkan, Indonesia Airlines telah menyiapkan tim terbaik yang telah berpengalaman di berbagai maskapai besar di dunia. Misalnya, direktur operasional direkrut dari Singapore Airlines, sedangkan direktur komersial akan diisi oleh sosok berpengalaman yang telah bekerja selama lebih dari 21 tahun di berbagai maskapai besar seperti Emirates dan Asiana Airlines.

Untuk posisi direktur produk dan layanan akan diisi oleh sosok inspiratif dari Brunei Darussalam yang telah bekerja di Royal Brunei dan Emirates selama 25 tahun. Layanan kabin menjadi salah satu perhatian khusus Iskandar, di mana untuk menghasilkan layanan kabin terbaik ia telah merekrut seorang manajer awak kabin dari British Airways yang juga bagian dari Komite Korporasi Pramugari Eropa (EBAA) dan seorang wakil manajer awak kabin dari Emirates.

### Belum Miliki Izin

Secara terpisah, Plt Kepala Bagian Kerja Sama Internasional, Humas dan Umum Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Mokhammad Khusnu menyatakan hingga saat ini pihaknya masih belum menerima pengajuan perizinan ataupun permohonan terkait pendirian dan operasional perusahaan angkutan udara niaga berjadwal dari PT Indonesia Airlines Group.

Menurutnya, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara, setiap badan usaha yang akan menjalankan kegiatan angkutan udara niaga berjadwal di Indonesia wajib memiliki Sertifikat Standar Angkutan Udara Niaga Berjadwal dan Sertifikat Operator Pesawat Udara/ AOC (Air Operator Certificate).

Hal tersebut sesuai dengan PM 33 Tahun 2022

tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 119 tentang Sertifikasi Pengoperasian Pesawat Udara untuk Kegiatan Angkutan Udara yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara setelah memenuhi seluruh persyaratan administratif, teknis, dan operasional yang telah ditetapkan.

“Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh operasional maskapai penerbangan di Indonesia telah memenuhi ketentuan regulasi demi menjamin keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penerbangan,” kata Mokhammad Khusnu dalam keterangan rilisnya.

Sementara itu, pengamat penerbangan Gatot Rahardjo mengatakan hadirnya maskapai baru di Indonesia menunjukkan besarnya potensi pasar penerbangan di Tanah Air.

Adapun terkait kehadiran maskapai Indonesia Airlines tentu ini menunjukkan pasar yang besar di Tanah Air. Apalagi jika mengambil pasar untuk penerbangan luar negeri yang memanfaatkan hub bandara besar seperti Soekarno-Hatta.

Menurutnya, pasar penerbangan Tanah Air yang besar tersebut juga harus diiringi dengan kesiapan maskapai. Misalnya dengan ketersediaan anggaran yang besar dan fasilitas lain yang menunjang operasional penerbangan.

“Dan ini yang harus dipersiapkan setiap badan usaha penerbangan Tanah Air. Artinya memang membuka usaha penerbangan itu harus siap dengan padat modal, padat tenaga kerja terampil dan ahli. Bagi saya ini positif,” ujarnya kepada *Investor Daily*.

Ia menambahkan, selama ini pasar penerbangan domestik berjadwal masih dikuasai maskapai itu-itu saja atau tidak berubah dalam jangka 10 tahun terakhir. “Justru yang ada maskapai domestik bertumbuh. Semakin banyak pemain justru akan

memberikan kompetisi sehingga bisa membuat harga operasional lebih bersaing,” pungkasnya.

### Ubah Model Bisnis

Meski diminati oleh sejumlah perusahaan asing, namun beberapa maskapai tersebut terpaksa mengubah model bisnisnya karena minimnya jumlah penumpang udara. Menteri Perhubungan (Menhub) Dudy Purwagandhi mengatakan perusahaan penerbangan asal Irlandia, BBN Airlines tidak lagi melayani rute penerbangan di Indonesia. Perusahaan mengubah model bisnis menjadi menyewakan pesawat.

Dudy menjelaskan Sriwijaya Air menjadi pelanggan perdana yang menyewa pesawat dari BBN Airlines. Sehingga saat ini maskapai tidak lagi melayani rute-rute penerbangan domestik.

“Kalau mereka sepertinya tidak begitu siap, atau mengubah bisnisnya yang tadinya penyelenggara menjadi hanya menyewakan pesawat mereka kepada Sriwijaya,” ujarnya seperti dikutip *Beritasatu.com*.

Pada kesempatan tersebut, Menhub mengatakan saat ini dua produsen besar pesawat terbang dunia, Airbus dan Boeing memang masih dalam tahap pemulihan pascapandemi Covid-19 yang melanda lima tahun silam.

Hal ini menyebabkan ketersediaan pesawat di dunia juga masih terbatas. Sehingga memberikan peluang terhadap bisnis penyewaan pesawat.

“Jumlah pesawat terbatas secara global, membuat kita menjadi tidak gampang mendapatkan pesawat,” tambahnya terkait penutupan semua rute BBN Airlines di Indonesia.

Sekadar informasi, pada 27 September 2024 lalu perusahaan penerbangan asal Irlandia, BBN Airlines telah resmi beroperasi di Indonesia mengantongi Sertifikat Operasi Udara (AOC) penerbangan komersial penumpang dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan (Kemenhub).



### Kecelakaan KA Kertanegara

Sejumlah petugas mengevakuasi Kereta Api Kertanegara yang mengalami kecelakaan di Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Senin (10/3/2025). Kereta Api Kertanegara jurusan Malang-Purwokerto tersebut bertabrakan dengan truk pengangkut pupuk di perlintasan tanpa palang pintu KM 175+4 antara Stasiun Kras-Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan mengakibatkan satu orang meninggal dunia.

# Damri Layani 302 Trayek Angkutan Perintis

**JAKARTA, ID** – Damri bersinergi dengan Kementerian Perhubungan (Kemenhub) untuk melayani angkutan perintis, angkutan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), angkutan tol laut, angkutan perkotaan dan Buy the Service (BTS).

Head of Corporate Communication Damri Atikah Abdullah mengatakan sinergi ini menunjukkan komitmen Damri dalam memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dari Sabang hingga Merauke dan mendorong perputaran ekonomi lokal dengan tersedianya jangkauan mobilisasi yang menghubungkan dari satu titik ke titik lainnya.

Tercatat sepanjang 2025, Damri akan melayani 348 trayek dengan rincian 302 trayek angkutan perintis, 33 trayek angkutan KSPN, empat trayek angkutan tol laut, dan sembilan trayek angkutan BTS.

“Untuk angkutan perintis mayoritas berada di daerah Indonesia Bagian Timur seperti Halmahera, Indonesia Bagian Tengah seperti Kupang, dan Indonesia Bagian Barat seperti Banda Aceh,” kata Atikah dalam keterangan rilisnya dikutip di Jakarta, Senin (10/3/2025).

Menurutnya Damri memiliki peran vital dalam menyediakan layanan angkutan perintis, menjangkau wilayah-wilayah terpencil, dan sulit diakses di seluruh Indonesia. Layanan ini sangat penting untuk membuka keterisolasian wilayah dan memfasilitasi pergerakan orang dan barang.

“Damri sangat bangga dapat melayani rute-rute perintis, bahkan kami sangat akrab dan saling gotong-royong dengan

masyarakat setempat. Ini karena hadirnya Damri dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup, seperti mengantarkan siswa/i sekolah, ibu-ibu ke pasar, atau bapak-bapak bertani/beternak,” lanjut Atikah.

Atikah pun menjelaskan untuk angkutan KSPN tersebar di wilayah Padang, Serang, Medan, Pangkal Pinang, Batam, Manado, Mataram, Surabaya, Banyuwangi, Kendari, Ponorogo, dan Kupang yang menghubungkan area strategis masyarakat menuju dan dari tempat wisata setempat.

Sebagai negara dengan potensi pariwisata yang besar, Indonesia membutuhkan sistem transportasi yang handal untuk mendukung pengembangan KSPN. Menurutnya Damri berperan dalam menyediakan layanan angkutan yang menghubungkan berbagai destinasi wisata, mempermudah akses bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Sementara, layanan dan rute angkutan tol laut berada di Batam dari Pelabuhan Selat Lampa-Rani dan di Tanjung Selor dari Pelabuhan Nunukan - Kota.

“Damri mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan konektivitas maritim dan mengurangi disparitas harga antarwilayah. Damri turut berperan dalam menyediakan layanan angkutan yang terintegrasi dengan tol laut, menghubungkan pelabuhan-pelabuhan utama dengan wilayah pedalaman. Adanya layanan ini diharapkan dapat memangkas biaya logistik, mempercepat distribusi barang, serta meningkatkan daya saing produk lokal,” ungkap Atikah. (hf)

### PENGUMUMAN PENGAMBILALIHAN HONOUR ACCORD LIMITED (“Perseroan”)

TELAH MENJADI PENGENDALI BARU PADA PT AESLER GRUP INTERNASIONAL TBK (“RONY”)

Pada tanggal Pengumuman Pengambilalihan ini, Perseroan telah memiliki saham RONY sebesar 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang merupakan 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam RONY.

Perseroan telah membeli 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang merupakan 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam RONY sebagaimana disebutkan sebelumnya dari para pemegang saham penjual di bawah ini:

No.	Nama Pemegang Saham/ Name of the Shareholders	Jumlah Saham yang Diambil Alih/ Number of Shares Acquired	Harga Pembelian/ Purchase Price (Rp/IDR)	%
1.	PT Nakula Investama Indonesia	550.000.000	27.500.000.000	44
2.	PT Karimun Jawa Pratama	450.000.000	18.450.000.000	36
<b>Total</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>45.950.000.000</b>	<b>80%</b>

Peralihan saham telah terjadi dari para pemegang saham penjual kepada Perseroan pada tanggal 10 Maret 2025.

Sehubungan dengan Pasal 1 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka yang mendefinisikan Pengendali Perusahaan Terbuka (“POJK No. 9/2018”), yang selanjutnya disebut Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh atau mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka.

Oleh karenanya dengan kepemilikan sebesar 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor pada RONY oleh Perseroan tersebut pada tanggal 10 Maret 2025, Perseroan telah menjadi Pengendali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 4 POJK No. 9/2018.

Tujuan Perubahan Pengendalian Dalam RONY

Informasi Tentang Perseroan Selaku Pengendali Baru Dalam RONY

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships

Uraian Persetujuan Pihak Yang Berwenang/Description of Approval by Authorized Parties

Perseroan selaku Pengendali baru dalam RONY sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 9/2018 akan melakukan penawaran tender wajib atas seluruh saham dalam RONY yang dimiliki oleh pemegang saham masyarakat. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan penawaran tender wajib akan diumumkan kepada masyarakat dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK. No. 9/2018.

### ANNOUNCEMENT OF ACQUISITION HONOUR ACCORD LIMITED (“Company”)

HAS BECOME THE NEW CONTROLLING SHAREHOLDERS OF PT AESLER GRUP INTERNASIONAL TBK (“RONY”)

As of the date of this Acquisition Announcement, the Company owns 1,000,000,000 (one billion) shares in RONY, representing 80% (eighty percent) of the issued and paid-up capital in RONY.

The Company has purchased 1,000,000,000 (one billion) shares, representing 80% (eighty percent) of the issued and paid-up capital in RONY as previously mentioned, from the following selling shareholders:

No.	Name of Shareholders	Number of Shares Acquired	Purchase Price (Rp/IDR)	%
1.	PT Nakula Investama Indonesia	550,000,000	27,500,000,000	44
2.	PT Karimun Jawa Pratama	450,000,000	18,450,000,000	36
<b>Total</b>		<b>1,000,000,000</b>	<b>45,950,000,000</b>	<b>80%</b>

The transfer of shares occurred from the selling shareholders to the Company on 10 March 2025.

In accordance with Article 1 paragraph 4 of Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 regarding the Acquisition of Public Companies, which defines the Controlling Shareholder (“POJK No. 9/2018”), hereinafter referred to as the Controlling Shareholder, is a shareholder who directly or indirectly owns more than 50% (fifty percent) of all shares with full voting rights in the Public Company or has the ability to determine, directly or indirectly, by any means, the management and/or policies of the Public Company.

Therefore, with the ownership of 80% (eighty percent) of the issued and paid-up capital in RONY by the Company on 10 March 2025, the Company has become the Controlling Shareholder as referred to in Article 1 paragraph 4 of POJK No. 9/2018.

The Purpose of Control Changes in RONY

Information about the Company as the New Controlling Entity in RONY

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationships

Uraian Persetujuan Pihak Yang Berwenang/Description of Approval by Authorized Parties

The Company as the new Controlling Entity in RONY, as required by POJK No. 9/2018, will conduct a mandatory tender offer for all shares in RONY held by public shareholders. Further information regarding the implementation of the mandatory tender offer will be announced to the public in accordance with the provisions of POJK No. 9/2018.

Jakarta, 11 Maret 2025/Jakarta, 11 March 2025

Untuk dan atas nama Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Honour Accord Limited

**PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35 (“BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35”)**

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen selaku Manajer Investasi BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35 (“Manajer Investasi”) dengan ini mengumumkan rencana pembubaran dan likuidasi BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35.

1. Manajer Investasi dan PT Bank (BSI) Indonesia selaku Bank Kustodian (“Bank Kustodian”) telah sepakat untuk melakukan pembubaran BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35, sebagaimana termaktub dalam Keputusan Pembubaran BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35 tertanggal 11 Maret 2025.

2. Pada tanggal 11 Maret 2025, Manajer Investasi telah menerbitkan rencana pembubaran dan likuidasi BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Direksi PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen Nomor 053/DH-8PAM/DIR/2025 tanggal 11 Maret 2025.

3. Pada tanggal 11 Maret 2025, Manajer Investasi melalui surat Nomor 054/DIR-8PAM/DIR/2025 tanggal 11 Maret 2025 telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35 sehingga sejak tanggal 11 Maret 2025.

4. Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembubaran BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35 di hadapan notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 11 Maret 2025  
Manajer Investasi selaku Likuidator  
BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 35  
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen  
Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan